

Hubungan Antara Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Di Desa Parumaan, Dusun B, Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka

^{1*}Suryati

Universitas Muhammadiyah Maumere
suryatiparumaan@gmail.com

²Muhammad Syahrin

Universitas Muhammadiyah Maumere
syahrinmuhammad79@gmail.com

³Abdul Kholiq

Politeknik Pelayaran Surabaya
abdulkholiq@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendapatan dan gaya hidup masyarakat di Desa Parumaan, Dusun B, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Parumaan, Dusun B, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka. Populasi penelitian ini berjumlah 121 orang, sampel penelitian sebanyak 93 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan uji korelasi pearson product moment. Dengan nilai signifikan pada variabel pendapatan dan gaya hidup yaitu sebesar 0.000, artinya $0.000 < 0.05$ dengan demikian variabel pendapatan dan gaya hidup memiliki hubungan atau korelasi. Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa gaya hidup masyarakat memiliki hubungan dengan pendapatan dan bentuk hubungan antara dua variabel ini adalah positif yang berarti semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula gaya hidup masyarakat.

Kata kunci: Pendapatan, Gaya Hidup, Masyarakat.



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. PENDAHULUAN

Salah satu hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan gaya hidup adalah pendapatan suatu masyarakat. Pendapatan diartikan sebagai fluktuasi arus aset dan *liabilitas* sebuah perusahaan yang diakibatkan oleh aktivitas di dalamnya penjualan barang [1]. Menurut Ref [2], pendapatan adalah arus kas aset dan pelepasan kewajiban yang timbul dari penyediaan atau produksi barang, penyediaan jasa dan kegiatan usaha lainnya, pekerjaan dalam proses selama periode.

Menurut Ref [3], pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diperoleh atas suatu kegiatan seseorang atau rumah tangga dalam periode tertentu baik itu berupa gaji maupun upah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus aset sebuah perusahaan yang memproduksi barang, penyediaan jasa atau uang yang dihasilkan dari kerja keras seseorang atau upah yang diperoleh dari hasil bisnis yang di dapat. Pendapatan merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh yang dapat digunakan untuk konsumsi dan menambah kekayaan. pendapatan ini diperoleh dari hasil pekerjaan, berdagang, dll.

Menurut Ref [4], Gaya hidup adalah bagaimana seseorang dalam menjalani hidupnya termasuk dari produk apa yang mereka beli, bagaimana menggunakannya serta apa yang dipikirkan dan dirasakan setelah menggunakan produk tersebut atau gaya hidup berhubungan dengan reaksi sesungguhnya atas pembelian yang konsumen lakukan. Menurut Ref [5], gaya hidup adalah sikap seseorang dalam menggambarkan suatu masalah sebenarnya yang ada didalam pikiran seseorang tersebut serta cenderung bergabung dengan berbagai hal terkait dengan masalah psikologis dan emosi atau bisa juga dilihat dari apa yang diminati dan pendapatnya tentang objek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Gaya hidup meliputi hampir semua kalangan masyarakat baik kalangan masyarakat menengah atas maupun menengah bawah. Gaya hidup juga meliputi hampir seluruh usia, baik usia remaja, dewasa bahkan yang sudah lanjut usia. Sedangkan pada kalangan anak-anak gaya hidup dipengaruhi oleh orang tua mereka. Status sosial pada orang tua biasanya mempengaruhi pemilihan pakaian yang dipakai oleh anak-anak mereka, barang elektronik yang mereka gunakan juga akan sangat dipengaruhi oleh orang tua mereka. Gaya hidup masyarakat di desa parumaan dapat dilihat dari tingkat pendapatan seseorang, biasanya semakin banyak pendapatan suatu masyarakat maka semakin besar atau banyak juga pengeluaran mereka. Pengeluaran yang banyak ini diikuti dengan pendapatan yang banyak hal ini disebabkan oleh keinginan manusia yang tidak pernah terbatas. Keinginan yang tidak pernah terbatas ini adalah sesuatu yang alamiah. Adapun gaya hidup seseorang tidak dapat dilihat dari tingkat pendapatannya tapi dilihat dari beberapa faktor seperti gengsi yang tidak mau kalah dengan orang lain, maka dari itu dia akan mengikuti gaya hidup orang lain yang berpendapatan tinggi. Dalam ilmu ekonomi diungkapkan bahwa pendapatan akan sangat berpengaruh terhadap jumlah anggaran yang dikeluarkan. Teori tingkah laku konsumen

mengungkapkan bahwa pendapatan akan menambah jumlah *budget* (anggaran) yang akan dikeluarkan oleh konsumen.

Menurut Ref [6], pendapatan seseorang jelas juga sangat mempengaruhi gaya hidup suatu masyarakat. Semakin besar pendapatan seseorang maka semakin banyak pula anggaran belanja yang konsumen gunakan untuk gaya hidup mereka. Hal ini disebabkan karena masyarakat memiliki kemampuan yang cukup untuk membeli barang-barang yang branded, serta memiliki kualitas yang bagus. Kemampuan untuk memiliki barang yang bagus ini biasanya dimiliki oleh masyarakat yang berpenghasilan tinggi (*high income*).

Hubungan antara pendapatan dan gaya hidup masyarakat di desa parumaan, diharapkan masyarakat dapat menghemat kebutuhan rumah tangga agar hasil atau pendapatan bisa ditabung untuk keperluan yang akan mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penghasilan dan gaya hidup masyarakat. Dengan melihat latar belakang diatas peneliti mengambil penelitian dengan judul “Hubungan antara pendapatan dan Gaya Hidup dalam Masyarakat di Desa Parumasan Kec Alok Timur Kabupaten Sikka”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Metode ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara pendapatan dan gaya hidup. Penelitian ini bertempat di Desa Parumaan, Dusun B, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka. Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan terhitung dari tanggal 11 Maret sampai dengan tanggal 11 April. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 121 populasi. Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin dimana biasanya rumus ini digunakan dalam penelitian survei jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Margin of error yang ditetapkan adalah 10% atau 0,01 [7]. Jadi dapat di pastikan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan kuesioner, pada metode observasi dilakukan pengamatan bagaimana gaya hidup masyarakat di Desa Parumaan. Sedangkan kuesioner digunakan untuk melihat hubungan pendapatan dan gaya hidup masyarakat di Desa Parumaan Dusun B. Pada variabel pendapatan warga di Desa Parumaan diberi kuesioner dengan 25 pertanyaan di dalam kuesioner dan pada variabel gaya hidup masyarakat diberikan

kuesioner dengan 15 pertanyaan dalam kuesioner tersebut. Ada 5 skala yang digunakan dalam kuesioner ini yang dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala dalam pendapatan dan gaya hidup

Skala	Point
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Sebelum dilakukan pembagian kuesioner kepada responden dilakukan uji kualitas data. Uji kualitas data yang diperoleh dari hasil instrumen penelitian dapat diukur dari uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen pendapatan dan gaya hidup dapat digunakan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Setelah dilakukan perhitungan semua pernyataan valid sehingga diperoleh koefisien reliabilitas untuk instrumen variabel pendapatan (X) yaitu sebesar 0,850 yang berarti instrumen dikatakan reliabilitas yang tinggi (reliabel). sedangkan uji reliabilitas untuk variabel gaya hidup (Y) yaitu sebesar 0,842 berarti dalam hal ini instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang sangat kuat (reliabel).

2.2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperoleh dari responden yang dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan regresi linear sederhana dan uji korelasi. Analisis regresi sederhana menurut Ref [8], didasarkan pada hubungan kausal atau fungsional satu variabel independen dengan variabel dependen Koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana berfungsi untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab terhadap variabel akibatnya, sedangkan uji korelasi yang digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung pada variabel lain (. Sedangkan pada koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan menggunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment (r) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antar variabel X (motivasi belajar) dan variabel Y (kemandirian belajar) dapat bersifat positif dan negatif. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: 1) jika nilai Signifikansi < 0,05 maka berkorelasi, 2) jika nilai Signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi. Jika nilai

signifikansi tepat 0,05 maka kita dapat membandingkan Uji Korelasi Pearson dengan r tabel dengan ketentuan sebagai berikut: 1) jika Uji Korelasi Pearson > r tabel maka berhubungan, 2) jika Uji Korelasi Pearson < r tabel maka tidak berhubungan. Adapun pedoman derajat hubungan dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pedoman Derajat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan data maka langkah selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji korelasi pearson product moment. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Analisis regresi linear sederhana

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	17.532	5.736		3.056	.003			
pendapatan	.305	.083	.358	3.656	.000	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: gaya hidup

Tabel coefficients digunakan untuk persamaan garis regresi. Untuk membuat persamaan garis regresi dapat dilihat dari kolom B. Rumus regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Untuk mengetahui koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel coefficients di atas. Berdasarkan tabel diatas Konstanta (a) = 17.532 angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pendapatan (X) maka nilai gaya hidup (Y) adalah sebesar 17.532 b = angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,305. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pendapatan (X), maka gaya hidup (Y) akan meningkat sebesar 0,305. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan antara

pendapatan(X) dan gaya hidup (Y) positif. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 17.532 + 0.305X$

Uji korelasi pearson

Correlations			
		pendapatan	gaya hidup
Pendapatan	Pearson Correlation	1	.358**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93
Gaya hidup	Pearson Correlation	.358**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Hasil interpretasi dengan melihat sig. (2-tailed) = 0.000 bernilai $< 0,05$ maka ada korelasi yang signifikan (H_1 diterima). Artinya ada hubungan pendapatan dan gaya hidup masyarakat di desa parumaan.

nilai signifikan pada variabel pendapatan dan gaya hidup yaitu sebesar 0,000, artinya $0,000 < 0,05$ dengan demikian variabel pendapatan dan gaya hidup memiliki hubungan atau berkorelasi. Pada tabel ini kita juga bisa mengetahui bahwa Pearson Correlation pada pendapatan dan gaya hidup yaitu sebesar 0,358 dengan derajat hubungan antara kedua variabel ini yaitu berkorelasi sedang dan bentuk hubungan antara kedua variabel ini adalah positif yang berarti semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula gaya hidup masyarakat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi pula gaya hidup masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ref [9], dengan hasil penelitiannya semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi juga perilaku konsumsi masyarakat dan semakin tinggi gaya hidup semakin tinggi pula perilaku konsumsi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendapatan dan gaya hidup masyarakat di desa Parumaan. dengan bentuk hubungan antara kedua variabel ini adalah positif yang berarti semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula gaya hidup masyarakat.

REFERENSI

- [1] Harnanto, Dasar-dasar akuntansi, 2nd ed. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

- [2] A. K. Garside et al., "Penguatan Aspek Produksi Dan Pemasaran Pada Usaha Keripik Singkong Mix Sayur," *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 4, no. 1, 2020.
- [3] Sutriati et al., "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau," *Jom FKIP*, vol. 5, no. 1, pp. Januari – Juni 2018.
- [4] T. Alsabiyah, "Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Brawijaya Yang Menggunakan Sepatu Sneakers Merek Converse)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 70, no. 1, 2019.
- [5] D. D. Laksono and D. A. Iskandar, "Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Keputusan Pembelian Helm KBC," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, vol. 3, no. 2, pp. 155-164, 2018.
- [6] Fadil, "Hubungan antara pendapatan dan gaya hidup masyarakat dalam pandangan islam," *Mizan; Jurnal Ilmu Syariah, FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA) BOGOR*, vol. 5, no. 1, pp. 39-50, 2017. [Online]. Available: <http://www.jurnalfai-uikabogor.org>.
- [7] R. Handayani, *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2020.
- [8] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- [9] D. Hanifah, "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat (Survei pada Masyarakat Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Subag Kabupaten Subag," *Abstrak*. [Online]. Available: repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu, accessed Dec. 19, 2016.